

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bus merupakan transportasi darat yang dirancang untuk mengangkut penumpang dengan jumlah banyak. Di Indonesia sendiri memiliki dua jenis bus, yaitu bus *reguler coach* dan *city bus*. *Reguler coach* sendiri merupakan jenis bus yang diperuntukan sebagai bus jarak jauh tanpa adanya halte tertentu, rute dan jam yang tetap. Seperti bus antar kota antar provinsi atau bus pariwisata. Sedangkan jenis *city bus* merupakan bus yang memiliki halte, rute, dan jam yang khusus dibuat untuk trayek bus tersebut. seperti bus transjakarta, trans jateng, dan bus wisata kota.

Salah satu karoseri pembuat bus ternama di Indonesia adalah Laksana. Pada tahun 1977 Karoseri Laksana didirikan oleh bapak Iwan Arman dengan memproduksi kendaraan minibus Mitshubishi T-120. Seiring berjalannya waktu memungkinkan Laksana mengembangkan divisi-divisi lainnya untuk mendukung produksi bus. Beberapa tipe bus yang telah dihasilkan oleh karoseri Laksana antara lain, *Reguler bus*, *city bus*, *medium bus*, *double decker bus*, dan yang paling terbaru adalah *sleeper bus* yang di beri nama *Suites Class* oleh karoseri Laksana, produk ini diluncurkan pertama kalinya pada pameran otomotif GIIAS 2019 di ICE BSD Tangerang.

Karoseri Laksana menjadi pelopor karoseri bus yang memiliki tipe *sleeper bus* di Indonesia. Tipe *suites class* ini merupakan kelas tertinggi bus reguler di Indonesia saat ini, biasanya digunakan oleh para operator bus di Indonesia untuk melayani trayek antar kota antar propinsi. Yang membedakan bus ini dengan bus reguler biasanya adalah pada konfigurasi tempat duduk penumpang yang dapat rebah hingga 150 derajat, layaknya hotel kapsul berjalan. Kapasitas penumpang dalam satu bus jika menggunakan jenis chasis Mercedes-Benz OH 1626 yaitu 21

penumpang. Dengan konfigurasi 4 kursi baris pertama atas dan bawah merupakan kelas VIP Suites, sedangkan sisanya merupakan suites class.

Terjadinya persaingan antara perusahaan otobus saat ini mengharuskan karoseri laksana untuk terus berinovasi untuk bisa memenuhi kebutuhan para mitra mereka yaitu para operator bus dalam menyajikan pelayanan transportasi bus yang lebih baik lagi kepada calon penumpang. Lalu hadirilah bus bertipe *sleeper* yang diberi julukan Suites Class oleh karoseri Laksana, yang merupakan inovasi terbaru dalam menjawab kebutuhan para mitra usaha dan juga calon penumpang bus. Seiring berkembangnya produk bus terbaru yang diluncurkan oleh karoseri Laksana menyebabkan sejumlah hal, yaitu: perusahaan otobus berlomba-lomba dalam menghadirkan produk terbaru yang ditawarkan oleh karoseri Laksana dalam mempengaruhi pertimbangan calon penumpang bus dalam memilih layanan suatu PO bus tertentu. Perbedaan karakter dan psikologi dari setiap calon penumpang dalam memilih bus secara tampak visualnya. Kecenderungan sifat dan karakteristik garis desain berdasarkan psikologi pengguna di Pulau Jawa yang sering menggunakan transportasi bus yaitu menyukai desain yang modern, futuristik, *elegant*, dan juga *sporty*. Selain desain tersebut mayoritas pengguna bus lebih dominan menyukai bus dengan tren kaca *single glass* di banding tren kaca *double glass*, dikarenakan sudut pandang lebih luas.

Oleh karena itu perlu adanya perancangan model bus terbaru untuk memenuhi kebutuhan pasar dari mitra usaha. Sehingga nantinya menjadi pertimbangan bagi para calon penumpang bus, untuk memilih layanan suatu PO yang memiliki body bus bertipe sleeper terbaru buatan karoseri Laksana. Metode perancangan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode kualitatif, kuantitatif dan psikografi. Serta terdapat tiga aspek dalam perancangan exterior bus Laksana Legacy SR-3 tipe suites class ini. Pada bagian aspek rupa membahas tentang garis dan karakter desain dari bus tersebut, kemudian pada aspek ergonomi membahas tentang tata letak kaca penumpang dan pengemudi, dan pada aspek material membahas tentang material yang digunakan pada part-part eksterior bus.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya persaingan model bus terbaru antar PO yang dapat mempengaruhi calon penumpang dalam memilih layanan suatu PO tertentu.
2. Kecenderungan sifat dan karakteristik pengguna bus di Pulau Jawa berdasarkan psikografi lebih menyukai karakter desain yang modern, futuristis, *elegant*, dan juga *sporty*. Serta mayoritas menyukai tren kaca depan *single glass* dengan alasan sudut pandang penumpang lebih luas.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep desain eksterior bus terbaru Laksana *Legacy SR-3 Suites Class* agar dapat menjadi pertimbangan calon penumpang dalam memilih layanan suatu PO yang memiliki bus buatan Laksana?
2. Bagaimana merancang eksterior bus Laksana *Legacy SR-3 Suites Class* berdasarkan sifat dan karakteristik pengguna bus di Pulau Jawa?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih fokus dan jelas mengenai masalah yang ada. Maka penulis akan memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan eksterior bus Laksana *Legacy SR-3 Suites Class*. yang mencakup bagian Badan Samping Bus, termasuk Pilar A, Pilar B, dan Pilar C. Bagian depan bus, termasuk *front cowl*, *Headlamp*, *foglamp*, *DRL*, kaca depan bus *single glass*. dan juga bagian belakang bus, termasuk *Stoplamp*, *foglamp*, *DRL*, kaca belakang bus.

2. Ukuran bentuk bus pada perancangan eksterior bus Laksana *Legacy SR-3 Suites Class* ini mengikuti ukuran yang sudah ada sebelumnya pada model *Legacy SR-2 Suites Class*. Seperti ukuran tinggi lambung bawah, kaca penumpang bawah, lambung tengah, dan kaca penumpang atas.
3. Konsep desain dari bus Laksana *Legacy SR-3 Suites Class* ini mengusung tema karakter dan sifat modern, futuristis, *elegant*, dan *sporty*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan sub-bab yang berisi gambaran umum dari kondisi persaingan antar perusahaan otobus dalam menyajikan pelayanan armada bus, khusus nya di kelas *sleeper bus*. sehingga nantinya menjadi pertimbangan bagi calon penumpang bus dalam memilih jasa PO tertentu yang memiliki kelas *sleeper bus* buatan karoseri Laksana. Identifikasi masalah merupakan sub bab yang berisi tentang gambaran sesuatu yang dihadapi dan harus diselesaikan, serta dicarikan solusinya oleh karoseri Laksana dalam meningkatkan nilai jual produk. Rumusan masalah merupakan sub bab yang berisi solusi yang harus di selesaikan oleh karoseri laksana dalam meningkatkan nilai jual produk.

BAB II KAJIAN UMUM

Bab ini berisi penjelasan yang memuat deskripsi, explantasi, sintetis, dan analisis yang dituangkan dalam tiga sub bab, yaitu landasan teoritik yang berisi tentang ragam jenis bus, penjelasan

tentang desain eksterior, dan penjelasan tentang aspek-aspek desain. landasan empirik berisi data tentang karoseri Laksana dan gagasan awal perancangan yang berisi tentang penjelasan bagaimana awal mula perancangan.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab ini berisi penjelasan yang memuat explantasi yang dituangkan dalam dua sub bab, yaitu Tujuan Perancangan yang memiliki sub bab, tujuan umum dan tujuan khusus. Dan manfaat perancangan yang memiliki tiga sub bab, yaitu keilmuan, pihak terkait, dan masyarakat umum.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi deskripsi data, jenis data, sumber data, definisi variable, kerangka pemikiran, dan metode analisis data.

BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab ini berisi tentang analisis perancangan dengan pertimbangan desain produk yang dikaji dari berbagai aspek. Mulai dari aspek primer, aspek sekunder, dan aspek tersier. Dari hasil analisa kemudian dituangkan dalam dalam hipotesa seperti: 5W+1H, analisa S.W.O.T dan T.O.R.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab ini berisi mengenai konsep perancangan dan visualisasi karya yang merupakan data *real* yang didapat dari masalah desain, kemudian dalam prosesnya melakukan pertimbangan desain dari gagasan awal ke gagasan akhir. Serta mendeskripsikan keterangan produk mulai dari nama, fungsi, target user, serta kebutuhan produk yang harus dipenuhi, serta aspek-aspek desain terkait dengan perancangan sampai kepada

desain akhir berupa gambar rendering 3D, gambar kerja, foto study model, dan operasional produk.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan ditulis dengan padat, jelas, dan bukan rangkuman. Secara khusus bab ini menguraikan hasil pembahasan dari mulai pendahuluan hingga konsep perancangan dan visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat yang mengacu/menjawab masalah perancangan (identifikasi dan perumusan masalah), sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan perancangan.

BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Bab ini berisi mengenai rancangan perhitungan biaya produksi. Dimulai dari biaya Riset and Development, kemudian biaya produksi eksterior bus, dan biaya pembuatan prototype bus 1:20